

ABSTRAK

UMAR.H. 2015. (Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan PSK Di Tanjung Bira kabupaten Bulukumba). Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S dan Pembimbing II Jamaluddin Arifin, S.Pd, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab prostitusi tetap eksis di Pantai Tanjung Bira, dampak apa yang ditimbulkan dengan adanya praktik prostitusi serta apa yang menjadi solusi penanggulangan praktek prostitusi di Pantai Tanjung Bira. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar penelitian yaitu study kasus dan sumber data primer yaitu melalui wawancara, observasi dan teknik lain.

Penelitian yang saya gunakan dengan metode kualitatif, adapun lokasi penelitian di Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Penunjukan didasarkan karena pada Desa ini terdapat PSK yang beroperasi dan menekuni profesi sebagai PSK. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain studi kasus tentang kehadiran PSK di Pantai Tanjung Bira dan tipe penelitian yang digunakan yaitu secara deskriptif.

Hasil penelitian tentang prostitusi di Pantai Tanjung Bira adalah faktor penyebabnya karena dari segi ekonomi dan faktor segi pekerjaan, berprofesi sebagai PSK lebih cepat dan mudah untuk mendapatkan penghasilan seseorang tidak perlu mengeluarkan tenaga yang lebih atau mendapatkan ijazah atau harus bergelar Sarjana untuk bekerja berbeda dengan para petani, PNS atau bekerja ditempat Swasta lainnya.

Masyarakat Desa Bira pada dasarnya sangat menentang tempat Prostitusi atau tempat pelacuran terutama para tokoh Agama dan tokoh Adat, namun itu sangat mustahil untuk di hilangkan karena pemerintah sudah mengalokasikan tempat tersebut walaupun hanya sebagai tempat hiburan atau Bar, akan tetapi para pengelola menyalahi aturan tersebut dengan menjadikan tempat tersebut sebagai tempat pelacuran terselubung. Maka solusi dari Praktek prostitusi ini dinas Sosial perlu bekerja sama dengan instansi lain yang terkait dan tokoh-tokoh masyarakat dan agama untuk mengatasi dan menanggulangi pelacuran. Usaha-usaha untuk memberantas dan menanggulangi pelacuran.